



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *financial pressure* yang diproksikan oleh rasio *return on assets (ROA)*, *financial pressure* yang diproksikan oleh rasio *total asset turnover (TAT)*, *ineffective monitoring* yang diproksikan oleh rasio *independent commissioner (IND)*, *auditor switch* yang diproksikan oleh *change in public accountant (CPA)*, dan *justification* yang diproksikan oleh rasio *change in total accrual (TAC)* terhadap *fraudulent financial reporting (FFR)*. Kemudian, objek penelitian ini adalah perusahaan *go public* pada sektor non-keuangan yang pernah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015. Sementara sampel akhir penelitian ini 40 perusahaan yang terdiri dari 20 perusahaan pelaku *FFR* yang diketahui dari *database* sanksi OJK, dan 20 perusahaan non-*FFR* yang memenuhi seluruh kriteria Beasley (1996) dalam Karissa (2012).

Pengujian dalam menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Pengujian dalam menilai kelayakan model regresi menunjukkan model mampu memprediksi nilai observasinya. Lalu, pengujian dalam menilai ketepatan model menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi perusahaan yang melakukan *FFR* adalah sebesar 85,0% dan kekuatan prediksi model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan tidak melakukan *FFR* adalah 75,0%. Sementara, pada uji signifikansi simultan menunjukkan nilai signifikan sebesar

0,000 yang berarti bahwa *ROA*, *TAT*, *IND*, *CPA*, dan *TAC* secara simultan berpengaruh terhadap *FFR*.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_{a1}$  diterima yang berarti *financial pressure* yang diproksikan oleh *ROA* berpengaruh signifikan terhadap *FFR*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien negatif -13,659 dengan probabilitas sebesar 0,027, sehingga berada dibawah tingkat signifikansi (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Daljono (2013) namun tidak sejalan dengan penelitian Rachmawati (2014).
2.  $H_{a2}$  diterima yang berarti *financial pressure* yang diproksikan oleh *TAT* berpengaruh signifikan terhadap *FFR*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien negatif -2,779 dengan probabilitas sebesar 0,036, sehingga berada dibawah tingkat signifikansi (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Diany (2014) namun tidak sejalan dengan penelitian Nugraha (2015).
3.  $H_{a3}$  ditolak yang berarti *ineffective monitoring* yang diproksikan oleh *IND* tidak berpengaruh signifikan terhadap *FFR*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 8,093 dengan probabilitas sebesar 0,119, sehingga berada diatas tingkat signifikansi (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Nugraha (2015) namun tidak sejalan dengan penelitian Rachmawati (2014).
4.  $H_{a4}$  ditolak yang berarti *auditor switch* yang diproksikan oleh *CPA* tidak berpengaruh signifikan terhadap *FFR*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 1,425 dengan probabilitas sebesar 0,129, sehingga berada diatas tingkat signifikansi (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Subroto (2012) namun tidak sejalan dengan penelitian Rachmawati (2014).

5.  $H_{a5}$  diterima yang berarti *justification* yang diproksikan oleh *TAC* berpengaruh signifikan terhadap *FFR*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien positif 15,361 dengan probabilitas sebesar 0,036, sehingga berada dibawah tingkat signifikansi (0,05). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Sihombing (2014) namun tidak sejalan dengan penelitian Ardiyani (2015).

## 5.2 Keterbatasan

Beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode yang diobservasi pada penelitian ini adalah 2011–2015 dan sampel akhir yang diobservasi pada penelitian ini berjumlah 40 perusahaan.
2. Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) menunjukkan nilai 0,622 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 62,2% dan sisanya 37,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.
3. Periode observasi dan/atau kriteria pergantian auditor yang ditetapkan untuk variabel *CPA* kurang mampu mengantisipasi pergantian auditor yang sekedar untuk memenuhi peraturan semata.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat ditujukan kepada peneliti selanjutnya terkait dengan *FFR* adalah:

1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan periode observasi agar mendapatkan lebih banyak sampel, sehingga hasil penelitiannya akan lebih baik.

2. Terdapat variabel-variabel independen lain yang perlu diadopsi untuk menjelaskan pengaruh *FFR* seperti rasio *asset growth* dan rasio *leverage*.
3. Menyesuaikan periode observasi dan/atau kriteria pergantian auditor untuk variabel *CPA* yang dapat mengeliminasi pergantian auditor yang sekedar untuk memenuhi peraturan semata.

